JURNAL
Dicetak di Indonesia, hak cipta dilindungi undang-undang.

STUDI TENTANG TAMAN DI PERUMAHAN YANG BERADA DI KABUPATEN DAN KOTA BANDUNG

KISWAN ZAKI
10409024

Pada dasarnya masyarakat luas pada umumnya mengetahui tentang pengertian arsitektur itu hanyalah sebuah bangunan. Baik itu bangunan gedung, rumah, rumah sakit, dan lain sebagainya. Sebuah karya arsitektur yang mereka anggap adalah sesuatu yang berbentuk ruang. Jika orang mengenal arsitektur itu hanyalah bangunan, maka tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tetapi sebenarnya pengertian tentang arsitektur itu luas. Pengertian arsitektur tidak hanya pada bangunan, salah satunya adalah taman atau lansekap yang juga merupakan salah satu bentuk dari sebuah karya arsitektur. Taman dapat dikategorikan contoh dari sebuah karya arsitektur karena merupakan salah satu karya yang mana ada yang perancang dan juga ada perencana. Atau dengan kata lain ada konsultantnya dan juga ada kontraktornya. Dan juga dalam dunia arsitektur sebuah bangunan tidak dapat dipisahkan antara bangunan dan juga taman.Sehingga tidak lengkap rasanya jika dalam suatu bangunan tidak terdapat ruangan untuk dijadikan taman.

Taman atau Lanskap adalah suatu tempat, wadah atau ruang rekonstruksi yang sengaja ditata untuk berbagai tujuan yang didasari atas persyaratan fungsi, bentuk dan estetika, yang dijiwai oleh hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam lingkungannya. Ciri khas Lansekap tidak saja tercermin dari segi arsitektural, fungsi dan estetikanya saja, melainkan juga dari penempatan elemen tamannya yang sesuai dengan keinginan perancang.

Landscape terdiri dari fitur yang terlihat dari luas dari tanah, termasuk elemen-elemen fisik alam seperti (es tertutup) gunung, bukit, badan air seperti sungai, danau, kolam dan laut, unsur-unsur hidup tutupan lahan, termasuk vegetasi asli, manusia, termasuk berbagai unsur bentuk penggunaan lahan, bangunan dan struktur, dan elemen fana seperti pencahayaan dan kondisi cuaca.

Pada suatu perumahn taman atau ruang terbuka hijau sangat penting sekali dibuat karena sebagai penghijauan pada kawasan perumahan tersebut. Dan juga pada beberapa kawasan perumahan taman bisa dijadikan noods area perumahan tersebut. Taman atau ruang terbuka hijau ini juga bisa dimanfaatkan sebagai area untuk bermain dan juga area untuk kumpul-kumpul bersama. Ada juga yang mempunyai taman atau ruang terbuka hijau yang luas dijadikan sebagai sarana olahraga untuk kawasan perumahan tersebut.

LANDASAN TEORI

Address correspondence to Kiswan Zaki. Tel. +62-85794229687. E-mail: zakikiswan@yahoo.com

Karakter Lahan

Setiap tapak memiliki suatu karakter istimewa yang membentuk suatu rasa dan tempat yang berasal dari kualitas budaya dan alamiah yang menempatkan secara baik dalam kawasan secara keseluruhan. Kawasan lahan tersebut harus ditinjau yang lebih luas, untuk memastikan suatu pemahaman terhadap kawasa lahan sebagai suatu sistem logistanpa menjadikan kedalaman detail khusus. Karakteristik tapak biasanya dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok :

1. Karakter Lahan Umum

Kawasan lahan untuk membentuk suatu karakter asing yang tidak biasa dari sebagian daerah. Kawsan lahan umum adalah bentuk lahan yang khas, berulang-ulang, lembah-lembah yang memanjang, hutan luas, kaki bukit yang bergulir, dataran luas. Penting dicatat bahwa seringkali elemen-elemen kawasan umum kaya dan beraneka ragam tetapi elemen-elemen umum sudah terlalu banyak dan kita cenderung untuk mengabaikannya.

2. Karakter Lahan Khusus

Pada prakteknya tak seorangpun benar-benar menghargai, melindungi ataupun merasa berkepentingan dengan kawasan lahan umum, banyak kelompok konservasi berusaha keras melindungi kawasan lahan khusus. Umumnya kawasan lahan khusus meliputi sungai dan karang terjal, rawa dan tanah berlumpur yang tidak serupa dengan kawasan lahan umum. Kawasan lahan umum memiliki kualitas yang rapuh dengan dibatasi oleh jumlah perubahan buatan manusia. Di lain pihak di kawasan lahan umum terdapat berlimpah-limpah dan mudah digubah kualitasnya, jika hal itu dipahami. Karakteristik lahan umum harus dengan cermat dipelajari untuk menentukan yang mana harus dipertahankan atau diganti untuk menjamin kelangsungan pengembang berikutnya.

Sistem Tapak

Sebuah kompleks perumahan dapat dibagi ke dalam berbagai bagian seperti tempat bermain, lapangan, tempat sampah dan lain-lain. Tetapi bagian tersebut sulit untuk dikumpulkan bersama dan seseorang dapat dengan mudah terlibat di dalam detail dan tidak pernah menggenggam inti dari komunita total.

1. Analisa Tapak

Kualitas lahan yang bagaimana yang menarik perhatian kita, kualitas alami, danau, sungai, atau padang rumput. Di mana kita ingin tinggal? Suatu pilihan rumah biasanya sangat sederhana jika keputusannya hanya mengenai gaya ukuran, kualitas dan apakah untuk sewa atau beli. Seorang calon penghuni barangkali akan menghubungkan kualitas lingkungan keseluruhan, pada sekolah, toko-toko, fasilitas fdan transportasi umum.

Orang memiliki kecenderungan yang dapat dipahami demikian juga daya yang terkandung yang dapat dilihat melalui kualitas tapak atau jenis tapak yang bermacam-macam untuk memahami dan menggunakannya. Analisa tapak adalah lebih semata-mata menggolongkan elemen yang ada tetapi harus memahami tapak secara seluruhnya.

Kualitas tapak akan membantu menetapkan tata guna lahan dan rancangan yang cocok untuk suatu kualitas tapak atau analisa tapak dan memberikan informasi pada proses perancangan yang memungkinkan potensi estetis yang maksimum dengan biaya-biaya yang layak dan berfungsi bagi kehidupan manusia.

2. Pelaksanaan Perencanaan Tapak

Istilah perencanaan tapak kerap kali digunakan tanpa pandang bulu oleh para pakar,

insinyur, arsitek pertamanan, perancang perkotaan, dan perancang lainnya. Tugas ataupun pekerjaan perencanaan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. Pertama dapat bertugas unuk mengevaluasi potensi suatu tapak untuk beberapa penggunaan khusus. Kedua, perencana tapak dapat berpartisipasi dalam pemeliharaan, pemilohan tapak dimana prosesnya pertama-tama menetukan kualitas tapak yang dikehendaki dan mencoba untuk mendapatkan tapak yang cocok. Ketiga, perencana tapak bekerja dengan para ahli dalam mengembangkan suatu tapak dan rencana dengan rangkaian alternatif untuk memastikan pengunaan dan penataan yang paling baik terhadap tapak.

MATERIAL TAMAN

Material adalah suatu unsur atau elemen yang pergunakan untuk fungsi-fungsi tertentu. Di dalam merancang sebuah karya arsitektur, material merupakan hal yang pokok dan pasti selalu digunakan (*Harris, 1988*). Material-material untuk taman adalah:

1. Tanah

Tanah terdiri dari bermacam-macam jenis, tergantung untuk kegunaan tanah tersebut. Oleh karena itu beberapa jenis dan dan system klasifikasinya telah dikembangkan untuk bermacam-macam tujuan. Tanah adalah merupakan proses alam yang di dalamnya terkandung bermacam-macam karakter, tekstur, unsure mineral, dan bahan-bahan kimia (*Harris, 1988*).

2. Aspal Semen (Stepping)

Bahan-bahan dasar material semen yang dicampurkan berdasarkan jumlah tertentu untuk membentuk material sirkulasi pejalan kaki. Pada umumnya untuk membentuk suatu jenis aspal tergantung dari bagaimana kita mencampurkan material-material dasar dengan jumlah tertentu (*Harris, 1988*).

3. Beton

Beton adalah campuran dari air, pasir/kerikil dan semen. Sebagai sebuah material beton digunakan untuk berbagai macam variasi tujuan dalam desain taman dan konstruksi Contoh kualitas beton yang bagus dapat dilihat dari kekuatan, ketahanan, stabilitas dan kecocokan (*Harris, 1988*).

4. Batu

Batu dalam konstruksi taman digunakan baik sebagai suatu estetika ataupun alasan atas structural. Pengaturan karakter tekstur dan warna dari batuan-batuan tersebut dapat dilihat dari kekuatan tekanan dan ketahanan pada kelembaban (*Harris, 1988*).

5. Kayu

Dalam desain sebuah taman, pada umumnya material kayu digunakan sebagai esteika, penagarah sirkulasi, dll (*Harris, 1988*).

6. Logam atau Baja

Logam adalah material konstruksi yang sangat penting yang mana digunakan berdasarkan dari jenisnya dan variasi teknik konstruksi. Dalam desain sebuah taman sama halnya seperti kayu, logam juga dapat digunkan sebagai pembatas misalnya pagar.

7. Kaca

Kaca merupakan material yang unik yang dapt digunakan dan diapliaksikan dalam bermacam-macam variasi. Jenis-jenis kaca dapat dibedakan dari jenis dan ukuran:

1. Flat Glass

2. Glass Block

8. Plastik

Plastik merupakan material penting dalam konstruksi dikarenakan plastic dapat mencakup bentang lebar yang panjang.

KOMPONEN TAMAN

1. Bangku Taman

Kenyamanan pada suatu tempat duduk ditentukan bagaimana kita memilih desain tempat duduk itu sendiri dan penempatannya. Bangku taman merupakan komponen penunjang pada sebuah taman. Bangku taman berfungsi sebagai tempat duduk atau tempat beristirahat saat kita berada di kawasan taman tersebut. Saat kita duduk, kita bisa merasakan suasana pad ataman tersebut.

Material yang digunakan untuk membuat bangku taman ini banyak sekali. Ada yang menggunakan kayu. Tetapi kayu mudah mengalami kelapukan karena sering terkena sinar matahari dan juga tekena air hujan.

Material selanjutnya adalah dari besi. Besi juga mempunyai kelemahan karena apabila besi itu sering terkena air hujan maka akan menibulkan korosi dan besi tersebut akan mudah rusak. Selain itu dapat pula menggunakan adukan pasir dan semen yang dibentuk sesuai dengan bangku yang dibutuhkan. Ada juga yang menggunakan bahan material dari batu dengan cara mengukir batu tersebut dibentuk menjadi sebuah bangku.

2. Shelter

Shelter adalah suatu elemen taman yang berfugnsi untuk melindungi dari cuaca baik panas atau hujan ataupun sebagai tempat bersantai tergantung desain Shelter itu sendiri.

3. Lampu Taman

Dalam sebuah karya arsitektur pencahayaan merupakan hal yang sangat penting. Begitu pula sama halnya dalam arsitektur lansekap. Pada siang hari pencahayaan dapat ditimbulkan dari cahaya matahari sehingga tidak perlu memerlukan pancahayaan buatan. Tetapi pada malam hari lampu sangat diperlukan sebagai pencahayaan pada taman tersebut. Sehingga pada malam haripun kita dapat menikmati keindahan taman tersebut.

Ketinggian suatu lampu taman adalah salah satu factor yang sangat penting yang mempengaruhi kualitas cahaya.

4. Fasilitas Rekreasi dan Olahraga

Fasilitas rekreasi adalah suatu zona khusus yang diperuntukan sebagai tempat besantai atau rekreasi pengunjung. Fasilitas olahraga adalah suatu zona khusus yang diperuntukan sebagai tempat melakukan aktivitas olahraga pengunjung.

5. Kolam dan Air Mancur

Tujuan dari adanya penempatan kolam dan air mancur pada sutu taman adalah sebagai alas an estetika taman tersebut yang ditentukan dari kualitas air tersebut.

6. Gazeebo

TAMAN PERUMAHAN

Banyak sekali tempat untuk beristirahat atau bersantai dalam dalam sebuah karya arsitektur. Gazebo merupakan salah satu tempat untuk beristirahat dalam sebuah taman. Gazebo secara umum hanya terdiri atas atap, tiang dan juga lantai. Material dari sebuah gazebo sangat bermacam-macam, tetapi yang paling sering digunakan adalah bahan material kayu. Kayu dipilih karena bahan tersebut lebih menyatu dengan alam. Selain kayu, material yang digunakan untuk sebuah gazebo adalah adukan semen dan juga pasir.

PERUMAHAN

Rumah jadi perumahan apabila dipikirkan kelipatannya baik sebagai sekumpulan kesatuan yang terpisah di atas petak-petak lahan individual atau sebagai kompleks rumah gandeng, condominium, atau apartemen. (*Laurie, 1984*).

Menurut peraturan pemerintah tahun 2008 menjelaskan bahwa perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan.

Sedangkan Koefisien Dasar Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka prosentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan yang diperuntukan bagi pertamanan/penghijauan/pertanian dan luas tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai.

PERATURAN LAHAN KOSONG PADA SUATU PERUMAHAN

Luasan Ruang Terbuka Hijau menurut Undang-undang no. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang ditetapkan bahwa RTH minimal harus memiliki luasan 30% dari luas total wilayah, dengan proporsi 20% sebagai RTH public. Demikian pula menurut Undang-undang bangunna gedung No. 28 Tahun 2002 yang mengatur tentang koefisien daerah hijau, RTH merupakan perangkat kendali utama bagi masyarakat atau swasta dalam membangun. Penyediaan RTH diatur pula dalam peraturan menteri PU No: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Jurnal Standarisasi Vol. 13, NO. 1 Tahun 2011: 35-44 perkotaan dan Keputusan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2007 tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan. Sedangkan pengaturan rinci yang menyertai peraturan di atas tersebut, diantaranya tercantum pada SNI- 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di perkotaan yang menetapkan luasan minimum taman lingkungan berdasarkan jumlah penduduk pendukung, kebutuhan luasan hijau per orang dan radius pencapaiannya.

PENGARUH TERHADAP TAMAN PERUMAHAN

Kenyataan yang ada pada persepsi masyarakat sekarang ini adalah banyak yang mengetahui bahwa yang dinamakan taman itu harus sesuatu kawasan yang dipenuhi oleh tanaman. Di dalam sebuah taman tidak semua orang yang hanya menanamkan beberapa pohon di dalamnya. Taman itu harus barisan pohon-pohon sehingga kesan yang ditimbulkan ketika taman tidak ditanami pohon secara keseluruhan maka akan kurang rasanya disebut sebagai sebuah taman. Oleh karenanya ada beberapa aspek yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap taman, yaitu :

1. Latar belakang
   Latar belakang dari orang terdahulu yang hanya memenuhi tamannya itu dengan beberapa jenis tanaman.

2. Ekonomi
   Kalangan ekonomi atas, menengah dan bawah akan mempengaruhi keberadaan

taman yang mereka buat.

3. Pendidikan
   Pendidikan akan mempengaruhi tentang pengetahuan orang tentang taman.

4. Buku
   Buku merupakan jendela pengetahuan sehingga dapat menjadi suatu tempat atau perantara untuk mengenal sesuatu ketika membacanya.

DATA DAN ANALISIS

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ruang terbuka hijau atau taman yang ada pada perumahan yang dijadikan sebagai tempat untuk bermain dan berkumpul.

Pemilihan Objek Penelitian

Objek yang dipilih sebagai kasus, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

Merupakan ruang atau area yang dijadikan sebagai taman untuk orang berkumpul.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan target yang harus dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena segala sesuatu yang dibuat pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahannya.

1. Ingin mengetahui keadaan taman pada beberapa perumahan yang ada di Kota Bandung.
2. Pemanfaatan taman pada perumahan.
3. Bagaimana hubungan antara penghuni perumahan tersebut dengan taman pada perumahan tersebut.

4. Perawatan pada ataman perumahan tersebut.

5. Fungsi lain dari taman tersebut selain dijadikan sebagai ruang terbuka hijau pada kawasan perumahan.

Manfaat Penelitian

Ingin mengetahui keadaan dan juga kenyamanan sekaligus kebersihan pada area taman perumahan tersebut. Serta ingin mengetahui antara softcape dan juga hardcape pad ataman tersebut. Tanama-tanaman apa saja yang digunakan pad ataman perumahan tersebut.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif yang condong ke kualitatif, menurut Cavaye (1996) dalam suatu penelitian studi kasus dapat menggabungkan dua metode melalui wawancara mendalam, sebuah studi kasus dapat melakukan analisis kualitatif terhadap isu-isu spesifik yang kemudian dapat dijadikan variabel terukur dan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. (Pendit, 2003: 256). Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab fenomena di kalangan masyarakat yang menyebutkan bahwa masjid itu harus berkubah dengan penelitian secara kualitatif.

Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data dengan menggolongkan dalam pola, tema atau kategorisasi. Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuisioner dianalisis melalui kesamaan isi, sedangkan data yang diperoleh dari observasi dianalisi melalui kategorisasi.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Perumahan di Bandung

Kota Bandung merupakan salah atu Kota besar yang ada di Indonesia. Bandung terkenal dengan kesejukannya, kulinernya, tempat wisatanya dan lain sebagainya. Banyak sekali orang yang dari luar Kota Bandung ingin memiliki rumah atau bahkan pindah ke Bandung.

Melihat perkembangan Kota Bandung yang sangat pesat sehingga untuk menampung beberapa warga luar yang ingin tinggal di Bandung maka di bangunlah beberapa komplek perumahan. Hampir disetiap kawasan Kota Bandung banyak terdapat beberapa komplek perumahan. Banyak sekali tipe dan jenis perumahan yang ada di Kota bandung, mulai dari yang kecil sampai yang besar. Berikut saya akan menjelaskan beberapa keadaan perumahan yang ada di Kota dan Kabupaten Bandung Barat.

1. Setiabudi Regensi

Wilayah komplek perumahan ini berada di kawasan Setiabudi, Bandung Utara. Taman pada perumahan ini terletak di bagian depan pintu masuk utama, dan terdapat pada setiap pertigaan jalan. Komplek perumahan ini berada di lahan berkontur dengan ketinggian sekitar 3 meter. Jenis tanah yang ada pada komplek perumahan ini merupakan tanah gambut yang cocok untuk jenis tanaman tropis.

Jenis pohon yang terdapat di sana yang termasuk pohon pengarah adalah pohon Dadap Merah, dan pohon Angsana. Sedangkan untuk jenis pohon peneduh adalah pohon Pinus, pohon Ketapang, pohon Flamboyan. Untuk jenis tanaman perdu ada berbagai macam jenisnya, diantaranya adalah pohon Agave, pohon

Untuk jenis rumput yang terdapat di sana adalah rumput gajah biasa yang daunnya lebar. Keberadaan taman di sana kurang terawat karena perawatannya kurang, dikarenakan taman yang ada di sana cukup luas dan berkontur. Di taman komplek perumahan ini berfungsi sebagai tempat kumpul dan penghijauan. Terdapat gazebo yang berfungsi sebagai tempat berkumpul bersama keluarga.

2. Setra Duta

Komplek perumahan Setra Duta berada di daerah Bandung Utara tepatnya di Sarijadi. Taman pada perumhan ini terdapat dua taman, yaitu di depan pintu masuk utama yang berfungsi sebagai nodes dengan terdapat patung jari tangan manusia. Di taman ini hanya terdapat beberapa jenis tanaman perdu diantaranya yaitu pohon kuncir, pohon kacang-kacangan dan pohon agave. Untuk tanaman penunjuk jalannya terdapat pohon Palm Raja dengan di tanami beberapa tanaman peredu di bawahnya.

Taman selanjutnya yaitu terdapat pada tengah-tengah kawasan komplek perumahan ini. Taman ini berfungsi sebagai taman olahraga, taman kumpul dan penghijauan. Di taman ini terdapat fasilitas olahraga yaitu lapangan tenis sebanyak dua lapanagan. Ada banyak jenis-jenis tanaman di taman ini, muali dari tanaman perdu sampai tanaman peneduh. Jenis tanaman perdu yang terdapat di sana diantaranya adalah pohon Kuncir, pohon Cente Hijau, pohon Agave, pohon Lili Air Mancur, pohon Teh-tehan dan pohon Kamboja Bali.

Selain itu juga terdapat batu alam yang berfungsi sebagai estetika dari taman terebut dan bisa berfungsi sebagai tempat duduk. Sementara untuk tanaman peneduhnya di taman ini terdapat pohon Pinus, pohon Flamboyan.

3. Kota Baru Parahyangan

Kota Baru Parahyangan berada di daerah Padalarang Kab Bandung Barat. Kota baru parahyangan merupakan perumahan terbesar di Indonesia, dan juga merupakan perumahan terbesar di Asia Tenggara. Kota Baru Parahyanagn merupakn perumahan yang terkonsep. Di perumahan ini terdapat banyak cluster-cluster, mulai dari ukuran unit rumah yang kecil samapi unit rumah yang megah. Taman pada perumahan ini juga memiliki cirri khas yang berbeda-beda dengan fungsi yang berbeda pula. Pada komplek perumahan ini saya mengambil pada cluster Jingga Nagara. Lokasi taman berada di tengah-tengah perumahan dengan bentuk memanjang. Taman pada komplek perumahan ini mempunyai tema yaitu tentang tujuh keajaiban dunia.

Taman komplek perumahan ini diperuntukan sebagai tempat bermain dan juga wisata. Jenis tanaman yang terdapat di sini sangat minim sekali karena lebih banyak digunakan perkerasan sebagai sirkulasi untuk wahana bermain. Jenis tanaman yang ada yaitu pohon Soka, pohon Alang-alang, pohon Dadap Merah, Palm Ekor Tupai. Jenis rumput yang terdapat di sana adalah rumput gajah dengan kondisi tanah gambut. Taman di sana sangat terwat sehingga nyaman untuk orang yang akan rekreasi di sana.

4. Ujung Berung Indah

Taman Ujung Berung Indah terletak di daerah Ujung Berung Kota Bandung. Taman pada komplek perumahan ini terdapat dua bagian, yaitu di pertigaan komplek dan di ruang terbuka komplek. Taman ini dimanfaatkan sebagai fasilitas warga sekitar untuk berkumpul dan bercengkrama. Di kawasan taman ini terdapat gazebo yang cukup luas sehingga dapat menampung kegiatan warga setempat. Dan juga banyak terdapat bangku taman untuk orang duduk dan bersantai.

Jenis tanaman di komplek taman ini kebanyakan terdapat pohon buah seperti pohon Buah Mangga, pohon Buah Nangka dan pohon kelapa. Selain tanaman buah terdapat juga tanaman peneduh diantaranya adalah pohon Cemara Pentris dan juga Palm ekor Tupai. Untuk tanaman perdu di komplek taman ini hamper tidak ada karena kegunanna

dari taman ini untuk tempar berkumpul, sehingga yang diperbanyak hanya untuk pohon -pohon peneduhnya.

ANALISA

1. Setiabudi regensi

Perumahan Setiabudi Regensi merupakan komplek perumahan yang cukup besar dan juga luas yang berada di Jln Sersan Bajuri Bandung. Tipe-tipe rumah yang terdapar di perumahan ini juga kebanyakannya merupakan jenis rumah yang mewah. Untuk perencanann tapak pada perumahan ini sudah ditata dengan baik sehingga alur sirkulasinya juga nyaman.



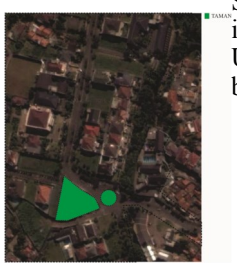
Peraturan pemerintah yang mengharuskan bahwa dalam setiap komplek perumahan harus ada 30% dari wilayahnya yang diperuntukan sebagai ruang terbuka hijau pada perumahan ini diterapkan. Tetapi untuk taman pada perumahan tidak mencapai 30%, hanya sekitar 10%. Kebanyakan ruang terbuka hijau pada perumahan ini yaitu dimanfaatkan oleh warga sekitar perumahan tersebut sebagai lahan untuk pertanian karena kondisi tanah yang cocok untuk area pertanian.

Sebuah komplek perumahan yang luas seharusnya memiliki area terbuka hijau yang bisa dimanfaatkan untuk penghijauan pada perumahan tersebut, misalnya sebagai tempat untuk bersantai. Semakin banyaknya kegiatan yang mereka lakukan makan akan semakin merasa jenuh. Pada komplek perumahan ini taman kurang maksimal fungsinya. Kurang adanya tempat yang memadai sebagai tempat untuk bisa dinikmati para penghuninya. Keadaan tamannyapun sangat kurang terawat.

Taman yang ada pada komplek perumahan ini hanya memiliki satu buah gazebo yang berukuran kecil sebagai komponen penunjangnya. Tidak adanya tempat untuk berekreasi dan berolahraga sehingga orang tidak tertarik untuk ke taman tersebut. Dengan kondisi yang demikian sehingga menjadikan taman tersebut kurang terawat dengan baik.

2. Setra Duta

Sama halnya dengan perumahan Setiabudi Regensi, perumahan Setra Duta juga merupakan komplek perumahan yang cukup besar dan juga luas yang berada di Jln Sarijadi Bandung. Tipe-tipe rumah yang terdapar di perumahan ini juga kebanyakannya merupakan jenis rumah yang mewah. Untuk perencanann tapak pada perumahan ini sudah ditata dengan baik sehingga alur sirkulasinya juga nyaman.



Peraturan pemerintah yang mengharuskan bahwa dalam setiap komplek perumahan harus ada 30% dari wilayahnya yang diperuntukan sebagai ruang terbuka hijau pada perumahan ini belum terpenuhi. Banyaknya penghuni yang menjadikan ruang terbuka hijau lebih diperkecil. Ruang terbuka hijau pada perumahan ini hanya mencapai 20% dari luas wilayahnya, dengan difungsikan sebagai taman untuk perumahan ini.

Taman pada perumahan ini difungsikan sebagai tempat untuk olahraga dan untuk nongkrong. Tetapi pada area taman kurang diolah secara maksimal karena taman yang cukup luas ini hanya dibiarkan seperti padang rumput sengan beberapa tanaman pada pinggir-pinggirnya.Untuk tempat duduknya pad ataman ini hanya menggunakan batu yang berfungsi sebagai estetika sekaligus juga untuk tempat duduk.

Perumahan Setra Duta ini hampir sama dengan Setiabudi Regensi yaitu mempunyai kawasan yang luas. Tetapi kelebihan pada taman ini dibandingkan dengan taman yang sebelumnya, taman ini mempunyai fasilitas olahraga pada tamannya sehingga bisa berfungsi dengan baik. Sementara kekurangannya adalah ridak ada komponen taman penunjang lainnya yang bisa dimanfaatkan oleh penghuni perumahan ini.

Pada area depan perumahan ini terdapat taman yang menjadikan sculpture pada perumahan ini yaitu patung tangan yang terbuka. Patung tersebut merupakan komponen yang terdapat pada taman perumahan tersebut yang terbuat dari adukan yang dicetak dengan menggunakan ram kawat di tengahnya.

3. Kota Baru Patahyangan

Taman pada perumahan Kota baru Parahyangan sangat difungsikan dengan baik.



Dimana di taman ini banyak sekali kegiatan yang dilaksanakan karena pada komplek kperumahan ini taman didesain dengan baik. Taman tersebut memiliki tema yang merupakan keajaiban-keajaiban dari berbagai Negara yang sangat menarik perhatian pengunjung untuk bisa datang pada taman ini.

Kegiatan yang sering dilakukan pada taman ini yaitu serign digunakan sebagai tempat bermain dan juga sekaligus bisa belajar mengenali ikon -ikon yang ada pada beberapa Negara. Selain itu juga banyak aanak muda yang menggunakan taman ini sebagai tempat untuk bersantai, untuk bermain, bahkan untuk berfhoto-fhoto.

Banayak sekali jenis material yang digunakan pada taman tersebut, mulai untuk perkerasannya sampai untuk penghijauannya. Selain itu juga kompenen pada taman ini cukup banyak digunakan. Ada bangku taman, gazebo dengan bentuk yang unik, dan lain sebagainya. Sedangkan pad ataman ini ridak ada fasilitas untuk olahraga karena skala perumahannya yang tidak terlalu besar. Lampu taman pad ataman ini masih berfungsi dengan baik sebagai pencahayaan pada malam hari.

4. Ujung Berung Indah

Pemanfaatan pada taman perumahan Ujung Berung Indah ini sudah difungsikan secara



baik. Taman ini difungsikan sebagai tempat untuk berkumpul penghuni bahkan untuk warga sekitar.Pada taman ini terdapat gazebo yang cukup luas unuk bisa menampung kegiatan penghuni dan warga.

Pada taman ini juga sering dipakai untuk berkumpul anak-anaak muda dan bahkan anak sekolah yang belajar bersama di taman perumahan ini, dan sering digunakan sebagai tempat berkumpul para pedagang. Jenis tanaman yang terdapat pada taman ini adalah jenis tanaman buah yang menjadikan taman ini sebagai taman botani.

Komponen yang terdapat pada taman Ujung Berung Indah ini yaitu gazebo yang cukup luas yang bisa menampung kegiatan warga. Selain itu juga terdapat banyak tempat duduk yang bisa dimanfaatkan karena fungsi dari taman ini adalah sebagai tempat berkumpul dan bersantai. Lampu taman juga terdapat pad ataman ini, dan masih berfungsi secara baik.

Kesimpulan

Kota Bandung dan Kabupaten Bandung memiliki banyak sekali komplek perumahan, dari yang luasannya kecil sampai yang luasannya besar. Terdapat bermacam-macam jenis dan tipe rumah dari setiap perumahan tersebut. Dalam setiap komplek perumahan harus memiliki ruang terbuka hijau yaitu 30% dari luas wilayah perumahan tersebut. Ruang terbuka hijau tersebut dapat dimanfaatkan untuk taman sebagai pemandangan, sebagai penghijauan, sebagai tempat kumpul dan lain sebagainya.

Dari beberapa komplek perumahan yang telah diamati, ternyata setiap komplek perumahan masih ada yang kurang memenuhi persyaratan tersebut. Banyak yang ruang terbuka hijau pada komplek perumahannya tidak sesuai dengan peraturan. Banyak komplek perumahan yang fasilitas tamannya masih minim sekali atau bahkan ada komplek perumahan yang tidak memiliki ruang terbuka hijau untuk bisa dimanfaatkan oleh penghuni perumahan tersebut.

Komplek perumahan yang mempunyai luas wilayah yang cukup luas rata-rata memiliki ruang terbuka hijau atau taman yang cukup luas juga. Tetapi banyak yang tamannya tersebut tidak terjaga kebersihannya. Banyak juga kekurangan seperti komponen-komponen pendukung pada area taman yang belum ada atau yang sudah ada tetapi tidak bisa dimanfaatkan dengan baik.

Sedangkan untuk komplek perumahan yang mempunyai luas yang cukup kecil ada yang mempunyai taman yang cukup bagus dan ada juga yang tidak memiliki taman perumahannya sebagai penghijauan untuk taman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Harris, Charles W & Dines, Nicholas T. (1988). *Time-Saver Standards for Landscape Architecture*. United States of America: McGaw-Hill.

Laurie, M. (1986). *Arsitektur Pertamanan* (2nd ed). California: Berkeley.

Martana, S.P. (1993). Perencanaan Tapak Untuk Perumahan. *Makalah Ujian Akhir Semester Genap*, 11-14 & 19-29.

Sukawi. (2008). Fungsi dan Peran Vegetasi dalam Lanskap. *Materi Kuliah Arsitektur Lanskap*, 1-3.

Hastuti, E. (2011). Kajian Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Perumahaan. 35-34.